

Pelatihan Pengelolaan PAUD ‘Aisyiyah Berkualitas dan Berkemajuan di PD ‘Aisyiyah Jakarta Selatan

Chandrawaty¹, Khusniyati Masykuroh²

^{1,2} PG PAUD FKIP UHAMKA, Jl. Tanah Merdeka No.20, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta
13830
Email: chandrawaty@uhamka.ac.id

Abstrak

Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh lembaga penyelenggara PAUD dan juga merupakan penjaminan mutu layanan. Salah satu alat ukur penjaminan mutu PAUD adalah hasil penilaian akreditasi. Namun berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan bahwa dari 26 PAUD ‘Aisyiyah di bawah pembinaan PD ‘Aisyiyah Jakarta Selatan, hanya 27% atau 7 PAUD yang memiliki sertifikat Akreditasi yang valid dan masih berlaku, 30% atau 8 lembaga yang pernah mengikuti akreditasi namun sudah kadaluwarsa dan belum akreditasi ulang, serta 43% atau 11 lembaga yang belum pernah mengikuti akreditasi. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan solusi dengan memberikan pelatihan pengelolaan PAUD ‘Aisyiyah berkualitas dan berkemajuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus PD ‘Aisyiyah dan Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah dalam membangun PAUD berkualitas dan berkemajuan. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatoris dengan ceramah, tanya jawab, praktek simulasi langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga praktek pembuatan program pengelolaan PAUD. Hasil pelatihan menunjukkan : 1) Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan terhadap pentingnya pengelolaan PAUD ‘Aisyiyah yang berkualitas dan berkemajuan; 2) Peningkatan keterampilan para peserta pelatihan dalam menyusun program pengelolaan lembaga; 3) Peningkatan kepercayaan diri peserta pelatihan dalam persiapan menghadapi akreditasi lembaga.

Kata kunci: PAUD, ‘Aisyiyah, berkualitas, berkemajuan

PENDAHULUAN

Akar berdirinya Aisyiyah tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan sejarah kelahiran Muhammadiyah. Aisyiyah berdiri dilatarbelakangi oleh dominasi politik Hindia Belanda. Sebab pada dua dasa warsa terakhir abad 19 dan dua dasa warsa pertama abad 20 dikenal sebagai puncak abad imperialis yang merupakan masa keemasan bagi bangsa-bangsa yang bernapas membentuk kemerdekaan berpikir (Suminto, 2011).

Kyai Ahmad Dahlan dan Nyai Siti Walidah sangat memperhatikan pembinaan terhadap kaum wanita. Anak-anak perempuan yang potensial dibentuk alam pikiran dan pendidikannya untuk menjadi pemimpin serta dipersiapkan melanjutkan kepemimpinan organisasi. Dua tahun setelah berdiri, Muhammadiyah membentuk perkumpulan khusus bagi kaum wanita yang diberi

nama “*Sopo Tresno*”. Perkumpulan ini mempunyai tugas khusus, yakni menyelenggarakan pengajian bagi kaum wanita yang simpati kepada Muhammadiyah. Secara aklamasi perkumpulan “*Sopo Tresno*” bermetamorfosa menjadi “Aisyiyah” diresmikan bersamaan peringatan Isra Mi’raj Nabi Muhammad tanggal 27 Rajab 1335 Hijriyah bertepatan pada 19 Mei 1917 Masehi (Shobahiya, 2005). Penamaan ‘Aisyiah merujuk kepada Aisyah binti Abu Bakar. Semangat yang ingin diusung dibalik penamaan itu adalah Aisyah sebagai simbol wanita cerdas, intelek, dan dianggap cocok mewakili napas perjuangan yang ingin mengentaskan keterbelakangan kaum wanita dalam bidang Pendidikan (Nihwan, 2018).

Nyai Walidah pada tahun 1919 merintis sekolah usia dini yang diberi nama Froebel Kindergarten 'Aisyiyah di Kauman, Yogyakarta dan bersama Persatuan Wanita Aisyiyah bersepakat menggunakan nama *Bustanul Athfal*. Kurikulum dan materi pendidikannya menanamkan sikap nasionalisme dan nilai-nilai ajaran agama. TK *Bustanul Athfal* lahir untuk merespon popularitas lembaga PAUD yang berorientasi di Eropa. Selanjutnya, Taman Kanak-Kanak ini diseragamkan namanya menjadi TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Gerakan pemberantasan kebodohan yang menjadi salah satu pilar perjuangan Aisyiyah dicanangkan dengan mengadakan pemberantasan buta huruf pertama kali, baik buta huruf arab maupun latin pada tahun 1923. Kegiatan ini diajarkan kepada para gadis dan ibu-ibu rumah tangga belajar bersama dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia publik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Divis PAUD Majelis Dikdasmen PP ‘Aisyiah tentang amal usaha ‘Aisyiyah tahun 2017-2018, TK Aisyiyah Bustanul Athfal berjumlah 10.721 yang tersebar dari 34 Provinsi di Indonesia. Pertumbuhan TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang terbilang pesat bisa menjadi cerminan tingkat kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap program pendidikan yang diterapkan. Muatan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah atau Keaisyiyahan menjadi ciri khas serta keunggulan yang membedakan dengan sekolah lainnya, di samping ketersediaan saran prasarana yang menjadi faktor pendukung utama kelancaran pembelajaran.

Keberadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal di seluruh Indonesia dari perkotaan hingga pelosok desa, bahkan hingga ke daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) merupakan sumbangsih Aisyiyah kepada negara dalam upaya

mencerdaskan generasi penerus bangsa dan sebagai wujud syukur kepada Allah SWT melalui layanan pendidikan untuk membuka kesempatan belajar bagi anak usia dini tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan stratifikasi sosial. Prestasi penting bagi TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang telah berusia satu abad/100 tahun menjadi bukti sejarah dengan menghasilkan jutaan alumni yang cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah pada tingkat lokal, nasional bahkan internasional ada yang menjabat di pemerintahan, saudagar, dosen, dan sebagainya.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di usianya yang telah mencapai satu abad/100 tahun telah banyak berbuat untuk bangsa dan negara dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa. Dapat dikatakan, TK Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan amal usaha pokok dari setiap Pimpinan Ranting Aisyiyah, merupakan Taman Kanak-kanak dengan jumlah terbanyak yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan jumlah Pimpinan Aisyiyah sebanyak 6.924, kini TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang melayani anak-anak usia 4-6 tahun berjumlah kurang lebih 20.125 tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. TK Aisyiyah Bustanul Athfal telah menghasilkan alumni yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara dari pelbagai latar belakang ras dan strata sosial.

Keberadaan Aisyiyah telah teruji dan memiliki dampak positif untuk pemberdayaan perempuan dan pendidikan anak usia dini. Melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang menaungi TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Aisyiyah mengembangkan visi pendidikan Aisyiyah yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa. Tujuannya untuk memajukan pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat serta diridhai Allah SWT.

‘Aisyiyah memberikan layanan pendidikan yang berlandaskan Islam dengan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Jakarta Selatan saat ini mencatat terdapat 25 TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang tersebar di daerah Jakarta Selatan. Diantara derasnya perkembangan pendidikan, kemajuan teknologi melalui revolusi industri 4.0, dan juga bermunculan lembaga-lembaga PAUD umum, berbasis agama, maupun

internasional, TK 'Aisyiyah tetap bertahan menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini dengan penanaman Tauhid, Akhlaqul Karimah, Al Islam Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan serta pengembangan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya.

MASALAH

Semakin lama usia sebuah layanan pendidikan berdiri, tidak menjadi ukuran semakin meningkat kualitas pendidikan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 32 dikatakan bahwa akreditasi sekolah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan Pendidikan yang telah ditetapkan(Suryana, 2005). Akreditasi merupakan proses penjaminan mutu layanan prima Pendidikan di dalam mencapai Standar Pendidikan Nasional. Tujuan dasar yang ingin dicapai dalam akreditasi adalah terjadinya kesamaan kualitas (khususnya mutu guru dan siswa hasil pendidikan), ekuitas (yaitu memenuhi kebutuhan dasar bahkan untuk siswa miskin dalam pelayanan pendidikan), dan standar minimum (setiap lembaga pendidikan memiliki standar awal fasilitas dan sumber daya untuk ditingkatkan yang didasarkan pada hasil penilaian akreditasi)(Susanto, 2005) .

Penilaian akreditasi dilihat dari ketercapaian delapan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, sertra Standar Penilaian.

Saat ini Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Jakarta Selatan menghadapi tantangan tidak ringan. Keberadaan TK-TK 'Aisyiah khususnya di Jakarta Selatan, menghadapi banyak tantangan seperti kemajuan revolusi industri 4.0, hadirnya berbagai layanan pendidikan anak usia dini baik umum, berbasis agama, maupun internasional yang menawarkan berbagai fasilitas, sumberdaya yang lengkap, dan kurikulum kreatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Tabel 1. Daftar TK 'Asiyiah Bustanul Athfal di Wilayah Jakarta Selatan

| No | Nama Sekolah | Akreditasi |
|----|------------------|------------|
| 1 | Tk 'Aisyiyah 1 | A |
| 2 | Tk 'Aisyiyah 4 | A |
| 3 | Tk 'Aisyiyah 5 | B (2005) |
| 4 | Tk 'Aisyiyah 9 | Belum |
| 5 | Tk 'Aisyiyah 11 | Belum |
| 6 | Tk 'Aisyiyah 12 | A |
| 7 | Tk 'Aisyiyah 13 | Belum |
| 8 | Tk 'Aisyiyah 20 | B (2006) |
| 9 | Tk 'Aisyiyah 25 | A (2013) |
| 10 | Tk 'Aisyiyah 28 | A |
| 11 | Tk 'Aisyiyah 29 | Belum |
| 12 | Tk 'Aisyiyah 32 | A |
| 13 | Tk 'Aisyiyah 37 | A |
| 14 | Tk 'Aisyiyah 46 | B (2006) |
| 15 | Tk 'Aisyiyah 59 | Belum |
| 16 | Tk 'Aisyiyah 60 | Belum |
| 17 | Tk 'Aisyiyah 61 | B (2005) |
| 18 | Tk 'Aisyiyah 62 | Belum |
| 19 | Tk 'Aisyiyah 63 | B (2006) |
| 20 | Tk 'Aisyiyah 65 | B |
| 21 | Tk 'Aisyiyah 74 | B (2012) |
| 22 | Tk 'Aisyiyah 90 | B (2006) |
| 23 | Tk 'Aisyiyah 95 | Belum |
| 24 | Tk 'Aisyiyah 100 | Belum |
| 25 | Tk 'Aisyiyah 104 | Belum |
| 26 | Tk 'Aisyiyah 28 | Belum |

Dari tabel 1 di atas, diperoleh data bahwa hanya 27% atau 7 TK 'Aisyiyah di PDA Jakarta yang memiliki sertifikat Akreditasi yang valid dan masih berlaku, 30% atau 8 lembaga yang pernah mengikuti akreditasi namun sudah kadaluwarsa (lebih dari 4 tahun) dan belum diperpanjang lagi, serta 43% atau 11 lembaga belum pernah mengikuti akreditasi. Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa sebagian besar TK 'Aisyiah di PDA Jakarta Selatan belum bisa memberikan layanan pendidikan yang prima dan berkualitas.

Pelatihan-pelatihan yang selama ini diselenggarakan baik oleh internal 'Aisyiah maupun oleh non 'Aisyiah lebih banyak tentang peningkatan kompetensi guru dan strategi pembelajaran, daripada tentang peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengelolaan manajerial lembaga PAUD 'Aisyiah. Sehingga perlu dilakukan penguatan kembali terhadap pengelolaan PAUD, untuk mewujudkan PAUD Aisyiah yang Berkualitas dan Berkemajuan, sehingga TK Aisyiah Bustanul Atfhal di Jakarta Selatan mampu berdiri tegak dan bersaing, serta memberikan layanan pendidikan usia dini terbaik dengan penanaman Tauhid, Akhlaqul Karimah, Al Islam Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan serta pengembangan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya. Oleh karena itu, TK 'Aisyiah Bustanul Athfal tidak bisa lagi mengandalkan pola-pola lama dalam pengelolaan PAUD dan harus melakukan terobosan dan inovasi yang berorientasi ke depan.

Dengan latar belakang tersebut, maka dirasa penting untuk dilakukan **Pelatihan Pengelolaan PAUD Aisyiah Berkualitas dan Berkemajuan**. Kegiatan ini akan melibatkan para pengurus Pimpinan Daerah Aisyiah Jakarta Selatan dan Kepala TK 'Aisyiah se-Jakarta Selatan. Melalui pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengurus dan Kepala TK 'Aisyiah Bustanul Athfal tentang pengelolaan PAUD, tantangan-tantangan yang harus dihadapi, dan munculnya inovasi dalam pengelolaan dalam mewujudkan PAUD 'Aisyiah yang Berkualitas dan Berkemajuan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan yang diselenggarakan di salah satu TK di wilayah PDA Jakarta Selatan, yaitu TK 'Aisyiah 4 Jakarta Selatan. Pelatihan diikuti oleh pengurus PD Aisyiah Jakarta Selatan dan Kepala TK Aisyiah Bustanul Athfal se-Jakarta Selatan sejumlah 40 orang. Melalui pelatihan pengelolaan PAUD Aisyiah Berkualitas dan Berkemajuan ini, peserta diasumsikan akan mengalami penambahan pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang Pengelolaan PAUD Aisyiah. Metode pelatihan ini partisipatoris dengan ceramah, tanya jawab, praktek, dan simulasi langsung, melibatkan peserta sebagai sumber belajar dan praktek langsung, sehingga

peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga praktek pembuatan program pengelolaan PAUD.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Pengelolaan PAUD 'Aisyiyah Berkualitas dan Berkemajuan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dari PG PAUD FKIP UHAMKA yang terdiri dari 2 dosen dan 1 mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2019 sampai dengan September 2019. Peserta pelatihan adalah para pengurus dan Kepala TK 'Aisyiyah se-Jakarta Selatan. Pelatihan diawali dengan tanya jawab untuk menjangring masalah-masalah yang sering dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam mengelola Lembaga PAUD. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi pelatihan tentang manajemen pengelolaan PAUD.



Gambar 2. Paparan Narasumber tentang Bedah Standar Nasional PAUD

Paparan mengenai Manajemen Pengelolaan PAUD diawali dengan bedah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang terdiri dari : 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian. Pada materi ini ditegaskan bahwa menurut Permen 137 Tahun 2014 ayat 3 dijelaskan bahwa Standar Nasional PAUD berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut dalam rangka mewujudkan PAUD Bermutu, sebagai acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan Dasar Penjaminan MUTU PAUD

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus PDA Aisyiyah Jakarta Selatan dan Kepala TK 'Aisyiah se Jakarta Selatan belum menguasai tentang Standar Nasional PAUD. Pembahasan semakin menarik saat dibuka sesi tanya jawab. Antusias para peserta pelatihan menunjukkan rasa keingintahuan dan keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Setelah paparan materi dan tanya jawab selesai, maka peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi kesempatan untuk praktek langsung membuat perencanaan pengelolaan sekolah. Satu kelompok peserta pelatihan dibimbing untuk membuat rencana jangka panjang, rencana jangka pendek, dan rencana jangka menengah. Satu kelompok yang lain dibimbing untuk membuat perencanaan anggaran keuangan sekolah yang sehat dan efisien. Satu kelompok yang lain dibimbing menyusun rancangan kurikulum sekolah yang kreatif dan tetap bernafaskan Al Islam dan Muhamadiyah sebagai unggulan. Satu kelompok berikutnya mendapatkan bimbingan tentang perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana. Semua peserta terlibat aktif bersama dengan kelompok masing-masing dengan saling berdiskusi dan berusaha menyusun perencanaan pengelolaan terbaik sesuai dengan tugas kelompoknya.

Pada pertemuan berikutnya, materi pelatihan lebih difokuskan pada penguatan lembaga dalam menghadapi akreditasi. Pelatihan diawali dengan mendengarkan pendapat para kepala sekolah TK 'Aisyiyah dan pengurus PDA Jakarta Selatan tentang apa itu akreditasi. Jawaban yang diberikan oleh para

peserta pelatihan sangat bervariasi, namun dapat disimpulkan sebagian besar peserta pelatihan merasa tidak percaya diri dalam menghadapi akreditasi.



Gambar 3. Paparan Narasumber tentang Akreditasi yang Menyenangkan

Materi pada pertemuan kedua ini bertujuan untuk merubah pandangan negatif para kepala sekolah dan pengurus PDA 'Aisyiyah peserta pelatihan terhadap proses Akreditasi. Peserta pelatihan diarahkan pada pemahaman bahwa akreditasi akan berdampak positif dan membawa keuntungan pada sekolah, guru, dan siswa. Dengan mendapatkan nilai akreditasi yang baik, maka sekolah mendapatkan pengakuan dari negara bahwa mempercayai mutu layanan pendidikan sekolah tersebut adalah baik, guru akan tenang bekerja dalam lingkungan sekolah yang bermutu dan murid juga akan mendapatkan layanan Pendidikan yang berkualitas.

Pelatihan dilanjutkan dengan sesi simulasi visitasi akreditasi untuk melatih kepercayaan diri para Kepala Sekolah saat menghadapi asesor saat visitasi. Para peserta antusias mengikuti sesi simulasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah : 1) Meningkatnya pengetahuan para peserta pelatihan terhadap pentingnya pengelolaan PAUD 'Aisyiyah yang berkualitas dan berkemajuan ditunjukkan dengan peningkatan

nilai *post test* dibandingkan dengan nilai *pre-test*; 2) Meningkatnya keterampilan para peserta pelatihan dalam menyusun perencanaan pengelolaan lembaga PAUD 'Aisyiyah; 3) Meningkatnya kepercayaan diri para peserta pelatihan dalam persiapan menghadapi akreditasi.

Untuk rencana tindak lanjut, diperlukan pendampingan dan evaluasi terhadap pelaksanaan perencanaan lembaga peserta pelatihan yang sudah dibuat, apakah telah diimplementasikan secara optimal, apakah ada kendala yang dihadapi, dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah DR. HAMKA yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ketua PD 'Aisyiyah Jakarta Selatan yang telah menjalin kemitraan sehingga kegiatan pelatihan Penguatan Lembaga PAUD 'Aisyiyah Berkualitas dan Berkemajuan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nihwan, L. (2018). *Siti Walidah Ibu Bangsa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun Jakarta Timur.
- Shobahiya, M. (2005). *Studi kemuhammadiyah : kajian historis, ideologi organisasi*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suminto, H. A. (2011). *Politik Islam Hindia Belanda*. [Jakarta]: Kementerian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan.
- Suryana, A. (2005). Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 3(2), 1–14.
- Susanto, B. (2005). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi, dan Partisipasi Komite Sekolah terhadap Kinerja Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/PEP.V7I1.2029>